

BAB V

PENUTUP

5.1 Rangkuman

Salah satu SMK di Singaraja yaitu SMK Negeri 1 Gerokgak. SMK Negeri 1 Gerokgak juga diharapkan mampu menghasilkan kualitas lulusan yang baik. Pada jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) terdapat salah satu mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO). Mata pelajaran ini mempelajari tentang alat ukur pada sepeda motor dan menjelaskan bagaimana cara kerja serta cara merawat alat ukur.

Proses Pembelajaran harus mengutamakan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal nantinya untuk siswa SMK memasuki dunia kerja. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif siswa dengan cara menerapkan model pembelajaran yang mengutamakan pada pembelajaran mandiri tetapi tidak terlepas dari bantuan guru, dari hal itu diharapkan siswa mengalami secara langsung apa yang dipelajarinya untuk memperoleh pengetahuan dan pengalamannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X TBSM SMK Negeri 1 Gerokgak antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Make A Match* (MAM) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan

penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan eksperimen semu, dengan menggunakan desain *Post-test Only Control Group Design*. Data yang diperoleh di analisis secara statistik dengan MANOVA.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Gerokgak, dengan sampel penelitian yang dipilih berjumlah 25 orang siswa kelas X TBSM. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner untuk keaktifan belajar dan tes (soal pilihan ganda) untuk hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif. Hasil penelitian ini menunjukkan:

1. Terdapat perbedaan keaktifan belajar antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.
3. Terdapat perbedaan keaktifan dan hasil belajar secara simultan antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* (MAM) terhadap keaktifan dan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif.

5.2 Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) terhadap keaktifan dan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif siswa

kelas X TBSM SMK Negeri 1 Gerokgak maka peneliti dapat memberikan kesimpulan:

1. Terdapat perbedaan keaktifan belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) dengan rata-rata 75,68 dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan rata-rata 63,30. Rata-rata keaktifan belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) dengan rata-rata 75,00 dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan rata-rata 63,26. Rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
3. Terdapat perbedaan keaktifan dan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif secara simultan antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Keaktifan dan hasil belajar pada kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) lebih tinggi dari kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Keaktifan dan hasil belajar pada kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) lebih tinggi dari kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

5.3 Saran

Untuk meningkatkan kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Dengan model pembelajaran yang lebih efektif untuk mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif , maka diharapkan sekolah membuat kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif sehingga mencapai tujuan pendidikan yang lebih maju.

2. Bagi Guru

Dengan adanya bermacam model pembelajaran, diharapkan guru menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan disampaikan sehingga mendorong siswa lebih aktif dalam proses belajar.

3. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Make A Match* (MAM), diharapkan mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar

4. Bagi Peneliti

Dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Make A Match* (MAM), dapat menambah pemahaman dan pengalaman bagi peneliti sehingga dapat menyempurnakannya di masa mendatang.